

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **3.1. Gambaran Umum Kota Malang**

##### **3.1.1. Karakteristik Kota Malang**

Kota Malang menjadi salah satu dari sejumlah wilayah administratif Jawa Timur, meliputi area seluas  $\pm 110,06 \text{ km}^2$  dan terdiri atas sejumlah kecamatan, diantaranya Kecamatan Kedung Kandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, dan Kecamatan Lowokwaru. Dengan populasi  $\pm 873.716$  jiwa (2015), kota ini dikelilingi oleh wilayah administratif Kabupaten Malang dan berlokasi didekat Kota Surabaya.

##### **A. Kondisi Geografis**

Kota Malang yang terletak di ketinggian 440 – 667 mdpl, yang sekaligus menjadikannya sebagai tujuan dari destinasi wisata para pelancong untuk meninjau kondisi geografis, adapun berdsarkan astronomis, lokasinya berada pada 112,06” – 112,07” Bujur Timur dan 7,06” – 8,02” Lintang Selatan, adapun rangkaian pengumpulannya

- :  
Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso  
Kabupaten Malang  
Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang  
Kabupaten Malang

Barat : Kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir Kabupaten  
Malang

Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji  
Kabupaten Malang

#### B. Keadaan geologi dan Jenis Tanah

Kondisi tanah yang ada dirincikan dalam beberapa bentuk :

1. Bagian selatan termasuk kedalam daerah yang tinggi dan luas
2. Bagian utara menjadi wilayah dengan ketinggian diatas rata-rata dan kondisi tanahnya yang subur
3. Bagian timur menjadi daerah dengan ketinggian diatas rata-rata namun kondisinya tidak memadai untuk ditanami tumbuhan
4. Bagian barat menjadi wilayah yang luas dengan kondisi tanah yang cukup tinggi

Sedangkan tanah-tanah di terbagi atas sejumlah kategori, berupa :

1. Tanah dengan warna kelabu kehitaman dengan luas  $\pm 6.930.267$   
Ha
2. Mediteran coklat dengan luas  $\pm 1.225.160$  Ha
3. Asosiasi latosol coklat kemerahan grey coklat dengan luas  $\pm 1.942.160$  Ha
4. Asosiasi andosol coklat dan grey humus dengan luas  $\pm 1.765.160$

Ha

Pada dasarnya tanah-tanah yang ada berada dalam kondisi bagus, namun tetap memerlukan perhatian khususnya pada pemanfaatan model andol dengan potensi besar terjadinya erosi yang umumnya ditemukan di Lowokwaru.

#### C. Iklim

Suhu tertinggi tercatat di Kota Malang sebesar 32,3°C, sedangkan suhu terendah tercatat sebesar 17,8°C dengan rata-rata 22,2°C hingga 24,5°C. Adaoun kondisi kelembapan udara berada diantara 74% hingga 82%, dengan kondisi teratas pada 97% dan terendah sebesar 37%. Kota Malang mengalami perubahan iklim pada siklus kedua dan ketiga, sama seperti sebagian besar wilayah Indonesia lainnya. Curah hujan cukup tinggi pada empat bualn awal serta akhir tahun, menurut data dari Stasiun Klimatologi Karangploso, dan angin akan berhembus paling kencang pada bulan kelima dan enam

#### D. Demografi Kota Malang

Peninjauan turut dilakukan termasuk dari sisi demografi, yang mana secara komposisi, Kota Malang dihuni ± 873.716 jiwa (2015), yang terus bertumbuh 3,9% disetiap tahunnya yang membuat kepadatannya berada di angka 7.800jiwa/km<sup>2</sup>. Jika ditinjau secara jumlah, Kecamatan Lowokwaru menjadi yang teratas. Namun, jika dari sisi kepadatan, Kecamatan Klojen menjadi yang terdepan. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Malang dihuni oleh beragam

etnis yang turut mempengaruhi kesenian tradisional, budaya dan aspek lainnya.

#### E. Fasilitas

Kota Malang mengemukakan city branding dengan slogan "kota pendidikan" karena sumber daya pendidikannya yang melimpah. Masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk memilih sekolah yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka karena fasilitas pendidikannya semakin lengkap. Penyediaan infrastruktur dan fasilitas medis yang memadai tidak dapat dipisahkan dari peningkatan layanan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya fasilitas medis, termasuk klinik, apotek, puskesmas, dan lembaga publik maupun swasta lainnya. Masyarakatlah yang menentukan ke mana mereka akan berobat ketika seseorang sakit. Di Kota Malang sendiri, semakin banyak kios, toko, pasar, usaha waralaba, dan lain-lain yang menyediakan fasilitas perdagangan dan jasa. Kecamatan Klojen, yang memiliki 14 unit pasar, merupakan pusat kegiatan komersial kota dan menjadi tempat berkumpulnya sebagian besar pasar di kota ini.

#### F. Prasarana

PDAM Kota Malang mampu mendistribusikan pasokan kebutuhan air sebanyak 40.866.834 m<sup>3</sup>. Pada bulan Desember 2013, tercatat 125.614 jiwa di Kota Malang telah terdaftar sebagai pelanggan PDAM. Ditahun yang sama, PLN mampu mendistribusikan listrik

sebesar 15.705.037 kWh dan 153.003.819 kWh kepada para pelanggan baik yang pra amupun pasca bayar, sehingga menjadi penyedia listrik utama di Kota Malang. Sementara itu, PLN memiliki 720.967 pelanggan pascabayar dan 186.659 pelanggan prabayar hingga tahun 2013. Kota ini sangat bergantung pada layanan pos dan telekomunikasi untuk mendukung seluruh kegiatan ekonomi dan nonekonomi.

#### G. Transportasi

Banyak jalan raya bertemu di Kota Malang dan menjadikannya wilayah yang krusial di bagian selatan bagi Jawa Timur dikarenakan menjadi salah satu dari pusat transportasi. Dengan jalan Gempol-Kepanjen dan Pandaan-Malang di Rute 23, Malang terhubung dengan jalan nasional. Kota Malang akan terhubung ke Bandara Abdul Rachman Saleh oleh jalan tol Pandaan-Malang. Jalur kereta api melewati Kota Malang dan memiliki banyak jalur yang berhenti di Stasiun Blimbing (+460 M), Stasiun Malang Kotalama (+429 M), dan Stasiun Malang (Kotabaru) (+444 M). Pelabuhan utama di Malang, pelabuhan Arjosari, menangani layanan bus yang menuju ke semua arah. Selain itu, Terminal Gadang, yang kini telah digantikan oleh Terminal Hamid Rosidi, merupakan pilihan lain.

### **3.2. Paparan Umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota**

#### **Malang**

DISPORA Kota Malang merupakan kepanjangan tangan Pemkot Kota Malang yang berlokasi di Jl. Tenes, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Disporapar Kota Malang dibebani atas sejumlah beban kerja diantaranya:

1. Penetapan kebijakan di bidang Porapar
2. Pelaksana kebijakan daerah bidang Porapar
3. Pengembangan dan pemberdayaan pemuda bagi kaum muda yang akan menjadi pelopor, wirausahawan baru, dan pemimpin muda
4. Pengembangan organisasi kepemudaan
5. Mendidik dan mengembangkan kelompok pramuka di tingkat kota
6. Pengajaran dan pengembangan dalam olahraga akademis
7. penyelenggara acara olahraga di tingkat kota
8. Pengembangan dan pengajaran untuk olahraga kompetitif di tingkat kota
9. Pengembangan olahraga rekreasi
10. Destinasi pariwisata, lokasi pariwisata strategis, dan pengelolaan minat wisatawan
11. Penawaran, aktivitas, destinasi wisata, dan lokasi wisata lokal maupun mancanegara
12. Penyedia infrastruktur, seperti kota, tempat, dan zona kreatif, berfungsi sebagai wadah interaksi, ekspresi, dan promosi di dalam kawasan.

13. Pihak yang berperan dalam peningkatan kapabilitas SDM yang fundamental bagi ekraf maupun wisata
14. Pemuda, olahraga, dan pariwisata: pelatihan, koordinasi, dan pengendalian
15. Pengawas aset daerah yang dikuasainya
16. Pengawasan dan penegakan peraturan di bidang anak, olahraga, dan pariwisata
17. Pelaksana pemungutan pajak nondaerah dan retribusi daerah
18. Pelaksana administrasi Porapar
19. Pelaksana penilaian dan pelaporan di bidang Porapar
20. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh walikota di bidang Porapar

DISPORA Kota Malang yang berkewajiban menangani seluruh aspek Porapar yang dibebankan terhadap pemerintah yang tentunya memiliki tujuan yang sejalan bersama Pemerintah Kota Malang sebagai bentuk mewujudkan pembangunan yang sejalan dengan kebijakan nasional dan konstitusi, serta tata kelola yang memajukan kesejahteraan masyarakat, berarti memaksimalkan potensi industri pariwisata berbasis masyarakat seperti para pemuda dengan meningkatkan nilai-nilai tradisi budaya lokal dan membina kolaborasi lintas sektoral.

Besarnya program yang hendak dicapai oleh Disporapar Kota Malang terutama yang ditujukan pengembangan ekraf Kota Malang, memerlukan adanya kolaborasi antar pihak termasuk jajaran pemerintahan yang didalam

tubuh DISPORA Kota Malang sendiri terdiri atas beberapa pendukung berupa: Sekretariat Dinas bertugas membantu kepala Dinas dalam persiapan, administrasi dan administrasi program, serta tugas administrasi lainnya. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan tugas-tugas administratif umum, seperti kerjasama, hubungan masyarakat, dan lainnya di lingkungan Disporapar, berada di bawah lingkup tugas Subbagian Umum dan Personalia.

Selain bertugas dalam merancang restra, renja dan sejumlah dokumen lainnya, Sub Materi Perencanaan juga bertugas menghimpun dan menilai rencana kegiatan dan anggaran, kontrak kinerja, laporan capaian kinerja, dan tugas lainnya. Penyusunan bahan, serta tugas lainnya yang berhubungan dengan keuangan menjadi tupoksi dari Sub Materi Keuangan yang mengacu pada ketentuan Sekretariat seluruhnya dilakukan oleh Sub Materi Keuangan.

Dalam rangka merumuskan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan memberdayakan serta kemitraan golongan muda, serta koordinasi ataupun sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang-bidang tersebut, berada di bawah lingkup sektor pemuda. yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen program dan kegiatan yang berkaitan dengan pemuda, termasuk pengembangan pemuda, pemuda untuk wirausaha, kader muda, dan pemuda pemula. Selain membuat materi untuk kesadaran dan pemberdayaan pemuda, Substansi Pemberdayaan Pemuda juga bertanggung jawab untuk merumuskan materi, mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan pemberdayaan pemuda, dan membuat materi untuk rencana dan anggaran kegiatan untuk Substansi Pemberdayaan Pemuda.

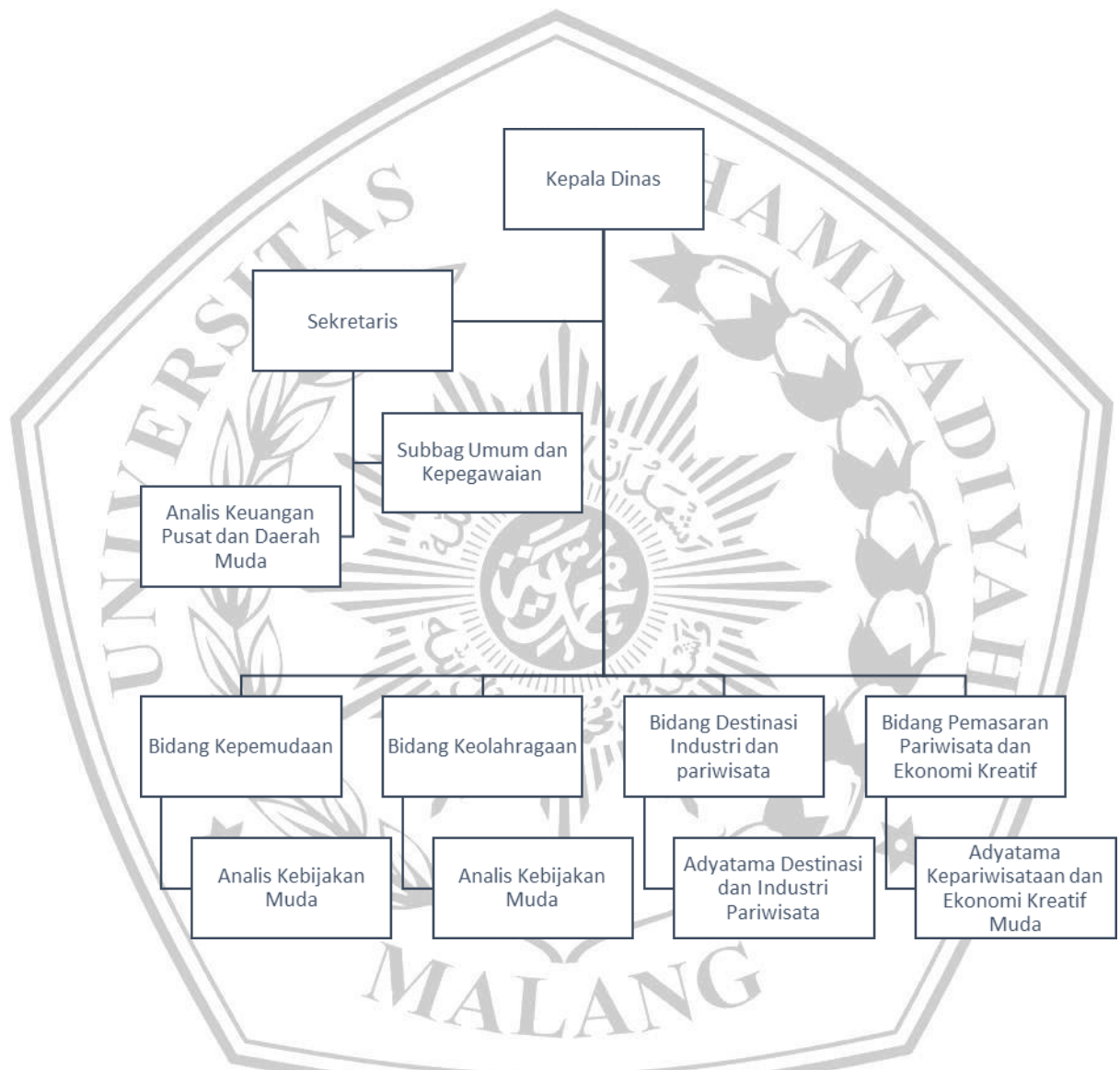
Daya Tarik Wisata, Kawasan Wisata, dan Industri Pariwisata merupakan bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab Sektor Destinasi dan Industri Pariwisata dalam mengelola program dan inisiatif. Terdapat beberapa subbidang dalam sektor destinasi dan pariwisata itu sendiri, yaitu industri pariwisata, inti pembangunan daerah, dan pengembangan daya tarik wisata. Dalam hal pembangunan daerah, sektor pariwisata, dan penciptaan daya tarik wisata, kedua subkomite tersebut bertugas mengawasi, menilai, dan melaporkan pelaksanaan kebijakan

Pentingnya kolaborasi yang dilakukan oleh seluruh lapisan tim, tentunya sangat berpengaruh atas keberhasilan DISPORA Kota Malang dalam mencapai targetnya menjadi kota pariwisata yang dikelilingi ekonomi kreatif sebagaimana branding yang telah dilakukan terhadap Kota Malang sebagai kota wisata.

### 3.3. Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang

#### Malang

Gambar 3 1 gambar struktur disporapar Kota Malang



### 3.4. Visi Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang

Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Disporapar Kota Malang berupa:

a. Visi

“Menciptakan Destinasi Wisata Yang Bermartabat di Kota Malang”

b. Misi

1. Membina dan melindungi budaya, adat istiadat, tradisi, dan benda-benda bersejarah sebagai sarana meningkatkan rasa bersatu dan kecintaan terhadap bangsa.
2. Menumbuhkan serta memajukan industri pariwisata Kota Malang dalam rangka membentuk wisata yang diminati dengan pemasaran dan daya saing yang kuat.

**3.5. Sumber Daya Manusia Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang**

Disporapar Kota Malang dalam menjalankan rutinitasnya, didukung dengan adanya sumber daya manusia dengan jumlah 63 orang yang mana rinciannya sebagai berikut:

*Tabel 3 1 tingkat Pendidikan pegawai siporapar kota malang*

No	Status Pegawai	Pendidikan	Jumlah
1	PNS	SMA	1
2		D-III	5
3		D-IV	2
4		S-1	11
5		S-2	8
6	Honorer	SMA	1
7		D-III	11
8		D-IV	3
9		S-1	2
10		S-2	19
Jumlah			63